

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cerita rakyat merupakan unsur-unsur kebudayaan daerah dan juga termasuk bagian dari kebudayaan nasional. Kebudayaan nasional tersebut perlu selalu dibina dan dipelihara. Salah satu usaha pembinaan dan pemeliharaan yaitu dengan menggali unsur-unsur kebudayaan daerah, di antaranya cerita rakyat yang hingga kini masih hidup dan berkembang di kalangan masyarakat. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cerita rakyat ialah cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan, dari satu generasi ke generasi berikutnya (1988: 165). Cerita ini meliputi cerita tentang dewa-dewa, keadaan tempat, asal-usul sesuatu, binatang-binatang, jin-jin, dan lain-lain. Dalam perkembangannya cerita rakyat yang pada mulanya berupa cerita lisan kemudian diwujudkan dalam bentuk tulisan sehingga setiap orang bisa membacanya.

Cerita rakyat terdapat di seluruh daerah di Nusantara. Dapat dikatakan bahwa semua suku atau daerah di Indonesia ini memiliki cerita rakyat masing-masing. Dilihat dari isi, cerita rakyat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu mite, sage, legenda, fabel, dan cerita jenaka.

Dalam penelitian ini akan dibahas cerita rakyat dari salah satu daerah di Indonesia yaitu cerita daerah Jawa Timur. Jenis cerita yang dipilih adalah jenis legenda yaitu cerita tentang asal-usul sesuatu. Alasan dipilihnya legenda

sebagai bahan kajian adalah karena menurut peneliti jenis cerita rakyat berupa legenda lebih menarik, sebab pada umumnya kisah tentang asal-usul sesuatu itu merangsang rasa ingin tahu serta nilai moral yang terkandung di dalamnya lebih beranekaragam. Dengan demikian masyarakat pada umumnya lebih akrab dengan legenda daripada jenis cerita yang lain. Cerita rakyat jenis legenda lebih populer dibandingkan dengan cerita rakyat jenis lain seperti mite, sage, fabel, dan cerita jenaka.

Di Nusantara ini terdapat banyak legenda, antara lain: *Asal-usul Danau Toba* dari Sumatera Utara, *Asal-usul Nama Kota Banyuwangi* dari Jawa Timur, *Asal-usul Candi Prambanan* dari Jawa Tengah, dan masih banyak lagi yang lain. Dari berbagai asal legenda dari Nusantara itu, dalam penelitian ini peneliti mengkhususkan mengambil legenda dari daerah Jawa Timur. Hal itu dikarenakan peneliti berdomisili di Jawa Timur, dan ingin lebih banyak mengetahui cerita-cerita di Jawa Timur. Menurut pengamatan peneliti legenda-legenda dari Jawa Timur itu sarat akan nilai-nilai pendidikan khususnya pendidikan moral. Nilai-nilai pendidikan moral itu terkandung dalam ceritanya dan dalam perwatakan tokoh-tokohnya. Beberapa legenda yang diteliti ialah *Asal Mula Reog Ponorogo*, *Asal Mula Nama Ngawi*, *Legenda Sendang Tawun*, *Asal Mula Nama Suku Tengger*, *Asal-usul Upacara Kasada*, *Legenda Gunung Arjuna*, *Banyuwangi*, dan *Telaga Ngebel*. Peneliti ingin menunjukkan bagaimana nilai pendidikan yang terkandung dalam cerita dan tokoh-tokoh legenda tersebut.

B. Masalah

Masalah pokok penelitian ini adalah nilai pendidikan moral yang terkandung dalam cerita-cerita rakyat daerah Jawa Timur. Secara lebih khusus masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai pendidikan moral yang terkandung dalam cerita legenda daerah Jawa Timur?
2. Bagaimana nilai pendidikan moral yang terkandung dalam perwatakan tokoh dalam legenda daerah Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menjelaskan nilai pendidikan moral yang terkandung dalam cerita legenda daerah Jawa Timur.
2. Mengetahui dan menjelaskan nilai pendidikan moral yang terkandung dalam perwatakan tokoh legenda daerah Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti sebagai calon guru pengajar sastra

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang cerita daerah sebagai bagian bahan pengajaran sastra Indonesia dan dapat mengambil nilai pendidikan moral yang terkandung di dalamnya.

2. Pengajaran sastra

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang sastra, khususnya bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia dan dapat digunakan sebagai bekal pengetahuan untuk melengkapi bahan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pengajaran Sastra Indonesia.

3. Peneliti lain

Penelitian ini menjadi motivasi untuk mengadakan penelitian tentang cerita rakyat dari berbagai daerah di Indonesia yang memerlukan perhatian demi pelestarian budaya tradisional.

E. Definisi Istilah

1. Cerita rakyat ialah kisah anonim yang tidak terikat pada ruang dan waktu, yang beredar secara lisan di tengah-tengah masyarakat. Termasuk di dalamnya cerita binatang, dongeng, legenda, mitos, dan sage (Sudjiman, 1984: 16). Sedangkan cerita rakyat daerah Jawa Timur ialah cerita rakyat yang tumbuh dan berkembang di daerah Jawa Timur, antara lain: *Asal Mula Reog Ponorogo, Asal Mula Nama Ngawi, Legenda Sendang Tawun, Asal Mula Nama Suku Tengger, Asal-usul Upacara Kasada, Legenda Gunung Arjuna, Banyuwangi, Telaga Ngebel*, dan sebagainya.
2. Legenda ialah cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah (KBBI, 1988: 508). Boscom dalam Sulistiati juga menyatakan bahwa legenda ialah prosa rakyat yang dianggap benar-benar terjadi dan dianggap suci (1994: 1).

3. Nilai pendidikan moral menjelaskan bagaimanakah adat istiadat atau kebiasaan-kebiasaan yang dianggap baik dan perlu dilaksanakan oleh masyarakat. Apabila ada masyarakat yang menyimpang dari kebiasaan-kebiasaan baik itu, maka dianggap bertentangan dengan nilai moral (Iskandar, 1999: 9).
4. Perwatakan merupakan pelukisan mengenai tokoh cerita baik keadaan lahirnya maupun batinnya yang dapat berupa pandangan, sikap, keyakinan, adat istiadat, dan sebagainya.